

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh:

Nama : Vita Nandiasari

NIM : 3201409044

Prodi : Pend. Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Ungaran. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, Isa Akhlis, S.Si., M.Si.
3. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Geografi di SMP Negeri 4 Ungaran, Dr. Tjaturahono Budi Sanjoto, M.Si.
4. Kepala SMP Negeri 4 Ungaran yang telah menerima kedatangan kami dengan hati terbuka, Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Ungaran, Dra. Eryani, M.Pd.
6. Guru Pamong IPS di SMP Negeri 4 Ungaran, Rusminah, S.Pd, yang telah dengan bijak dan sabar bersedia memberikan banyak bimbingan kepada praktikan dalam belajar menjadi seorang guru yang baik dan profesional.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMP Negeri 4 Ungaran.
8. Rekan-rekan praktikan PPL di SMP Negeri 4 Ungaran yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru yang baik.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 4 Ungaran, khususnya kelas VII yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 4 Ungaran ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan praktikan semoga laporan kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Manfaat Penulis.....	2
D. Sistematika Penulisan.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	5
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	6
E. Kompetensi Guru.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
1. Penerjunan ke Sekolah latihan.....	8
2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing) ...	8
3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)	9
4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar	9
5. Penyusunan Laporan PPL.....	9
D. Materi Kegiatan PPL.....	9

E. Proses Pembimbingan	12
1. Bimbingan dengan Guru Pamong	12
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
1. Hal-hal yang Menghambat	13
2. Hal-hal yang Mendukung	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta Mahasiswa PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
3. Daftar Hadir Dosen Koordinator
4. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Kalender Pendidikan Tahun 2012
6. Program Tahunan (PROTA)
7. Program Semester (PROMES)
8. Rincian Minggu Efektif
9. Silabus
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
11. Penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal
12. Kriteria Ketuntasan Minimal
13. Daftar nama siswa yang diajar
14. Daftar Nilai Semester Gasal Tahun Pelajaran 2012
15. Analisa Hasil Ulangan Harian I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru di sekolah mempunyai banyak peran, dipundak guru dibebankan mutu pendidikan. Guru juga merupakan seorang manajerial yang akan mengelola proses pembelajaran, merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, serta melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa. Guru di sekolah tidak hanya mentransfer pengetahuan kepada siswa, tapi juga sebagai pelopor untuk membentuk orang-orang berbudaya, berbudi luhur dan bermoral. Sering orang beranggapan bahwa menjadi guru adalah hal yang gampang, mereka menganggap hanya dengan bermodalkan penguasaan materi sudah cukup sebagai syarat menjadi seorang guru. Padahal, menjadi guru yang profesional dituntut mempunyai berbagai keterampilan, mempunyai kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, dan lain sebagainya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa, diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya menjadi seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Praktik Pengalaman

Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan sosial.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL 2 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL.

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institusi Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang

4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pascasarjana Universitas negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana,

pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar ini (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

D. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, murid, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah.

E. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL 2

Program Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran yang berlokasi di Langensari, Ungaran, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Isa Akhlis, S.Si, M.Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Setelah 1 minggu melakukan observasi di luar ruangan, praktikan kemudian mulai melakukan observasi di dalam kelas sesuai dengan kelas yang diajar oleh guru pamong yang telah dibagi oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum atau yang sering disebut dengan pengajaran model (pengajaran terbimbing). Pada pengajaran model ini, praktikan memperhatikan guru mengajar di beberapa kelas. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), program tahunan, program semesteran, alat evaluasi belajar, dan lainnya.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, dan setiap hari Jumat diadakan senam aerobik atau jalan sehat bersama guru dan karyawan SMP Negeri 4 Ungaran.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Dalam penyusunan laporan PPL 2, praktikan berkonsultasi kepada dosen koordinator dan guru pamong untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan PPL

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan berdoa (untuk jam pertama) dan mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siswa yang hadir dan tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru merupakan hal yang terpenting selama Proses Belajar Mengajar (PBM) karena dengan komunikasi yang baik, PBM akan menjadi lancar. Dalam kegiatan ini, praktikan berusaha melakukan

komunikasi dengan siswa dengan baik, yang bertujuan untuk menciptakan hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Hendaknya proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Untuk SMP Negeri 4 Ungaran sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku panduan dari Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional..

e. Variasi dalam Pembelajaran

• **Variasi Suara**

Dalam menyampaikan materi pelajaran, praktikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

• **Variasi Teknik**

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat

siswa untuk berperan aktif di lapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

- **Variasi Media**

Media yang digunakan harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Menulis di Papan Tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain, praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir. Di samping itu, praktikan juga memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan, maka secara tidak langsung praktikan memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautkah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan dengan cara yang berbeda dari sebelumnya.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan, dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya.

E. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMP Negeri 4 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses PBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap

jalannya PBM dan memberikan masukan yang membangun untuk kedepannya. Di samping itu, praktikan juga selalu minta bimbingan guru pamong ketika membuat RPP, maupun alat evaluasi PBM.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang remidi amat minim sehingga menjadikan pekerjaan tersendiri.

2. Hal-hal yang Mendukung

- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan.
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah baik para guru, karyawan, maupun para siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 4 Ungaran berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk mahasiswa calon guru untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat.
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL diharapkan dapat lebih meningkatkan *sense of belonging* terhadap sekolah dan meningkatkan rasa tanggung jawab serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Vita Nandiasari
NIM : 320140904
Jurusan : Geografi
Sekolah Latihan : SMP Negeri 4 Ungaran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan program kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 4 Ungaran dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012 yang dalam pelaksanaannya praktikan melakukan semua kegiatan keguruan yang ada di sekolah latihan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara bendera, senam aerobik, dan sebagainya.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki pembelajaran IPS antara lain dalam proses pembelajarannya melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Materi IPS berisi serangkaian konsep yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam artian siswa dapat menggunakan teori-teori yang didapatkannya di sekolah dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan contoh nyata dalam mempelajari IPS. Mata pelajaran IPS juga dapat disampaikan dalam banyak cara sebagai variasi dalam pembelajaran sehingga tidak membosankan karena dalam pembelajaran tidak selalu hanya dapat dilaksanakan di dalam ruang kelas saja, tetapi juga dapat dilaksanakan di luar kelas (*out door study*).

Disamping kelebihan, pembelajaran IPS juga mempunyai kelemahan. Selama ini IPS dianggap sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai konsep yang sulit untuk dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar IPS cenderung sekedar memahami konsep-konsep yang telah jadi, kurang melakukan deskripsi dan manipulasi obyek atau kejadian nyata. Akibatnya, siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki keterampilan belajar yang benar dan kurang berminat dalam pelajaran IPS.

B. Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 4 Ungaran cukup lengkap. Mulai dari tersedianya meja dan kursi yang kondisinya baik, papan tulis, komputer, dan terdapat LCD di ruang multimedia. Selain itu, di sekolah ini juga telah tersedia fasilitas Laboratorium IPS dengan alat-alat peraga maupun media pembelajaran IPS yang cukup lengkap dan dapat digunakan siswa ketika pembelajaran IPS sedang berlangsung. Untuk memenuhi informasi akan dunia internet, pihak sekolah SMP Negeri 4 Ungaran telah memasang areal hotspot yang dapat diakses di sekolah.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMP Negeri 4 Ungaran yang membimbing praktikan sangat baik. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru pamong interaktif dengan siswa sehingga komunikasi dua arah antara guru dan siswa dapat terwujud.

Selain dibimbing oleh guru pamong, praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang ditunjuk oleh masing-masing jurusan untuk memberikan bimbingan kepada praktikan. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kualitas yang sangat baik didalam dunia pendidikan dan sering memberikan kritik dan saran yang membangun kepada praktikan agar pada saat PPL II nanti dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah baik untuk dicontoh sekolah lainnya. Disini guru memaparkan materi yang mereka kuasai dengan baik. Selain itu guru membuat RPP yang berpedoman dari Silabus yang terbaru setiap tahunnya sebagai pedoman pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan secara terprogram.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai calon pendidik, praktikan selama di bangku kuliah dibekali ilmu mengenai kependidikan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran di sekolah. Dalam PPL inilah praktikan mencoba menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam dunia pembelajaran di sekolah yang secara nyata. Karena program PPL ini merupakan program dimana mahasiswa dituntut memiliki pengalaman lapangan sebelum menjadi seorang pengajar yang sesungguhnya dan program PPL ini merupakan muara dari materi-materi kuliah yang telah diperoleh mahasiswa. Namun, praktikan menyadari masih banyak kekurangan yang dimiliki. Praktikan juga masih membutuhkan bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing dalam menjalankan tugas kami sebagai praktikan.

F. Nilai Tambah Setelah PPL 2

Nilai tambah yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 4 Ungaran adalah praktikan dapat mengetahui gambaran umum tentang SMP Negeri 4 Ungaran, mengetahui bagaimana cara mengelola administrasi sekolah, mengetahui stuktur organisasi sekolah dan berbagai pengetahuan administratif lainnya.

Selain hal tersebut, praktikan juga mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik, cara pengelolaan kelas, penyampaian materi pelajaran yang baik pada siswa yang diterapkan oleh guru pamong yang dapat dipergunakan praktikan dalam menambah refesensi tentang proses belajar mengajar di kelas.

G. Saran Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran praktikan bagi sekolah latihan, yakni SMP Negeri 4 Ungaran adalah agar pihak sekolah dapat lebih menjalin komunikasi dengan baik terhadap mahasiswa praktikan agar tujuan dari program PPL yang diadakan Universitas dapat tercapai dengan optimal.

Sekolah juga hendaknya terus melakukan pengembangan sarana prasarana sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai. Selain itu saran dari praktikan supaya SMP Negeri 4 Ungaran menambah jumlah buku referensi khususnya mata pelajaran IPS di perpustakaan agar lebih lengkap.

Saran Praktikan kepada pihak UNNES supaya lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan bagi mahasiswa PPL dan juga terus menjaga hubungan baik dengan berbagai pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Ungaran, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Rusminah, S. Pd
NIP. 196407081987032006

Vita Nandiasari
NIM. 3201409044